

**PENGARUH IMPLEMENTASI PROGRAM KESELAMATAN  
DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA  
KARYAWAN  
(STUDI PADA PT. SINAR SOSRO KPB GIANYAR BALI)**

**Ni Nyoman Ari Pradnyani Dewi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya  
**Lily Hendrasti Novadjaja**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya

***Abstract:** This research aims to know the implementation of health and safety environment program and to analyze the influence of the implementation of HSE Program to the employee performance in Sinar Sosro KPB Gianyar Bali company. This research is a descriptive qualitative research. The sample used is several parties that have important roles in the process of the implementation and supervision of HSE program and employee performance in the company. The data source collection technique used in this research is the snowball sampling technique. The total number of informants obtained was 5 people, who have more than 10 years of service. The data collection methods used in this research are observation, interview, and documentation techniques. There are 3 stages of data analysis techniques used in this research such as data reduction, data presentation, data validation. The research results showed that HSE program in Sinar Sosro KPB Gianyar Bali company give a big and positive influence and impact to the employee performance produced by all employees.*

***Keywords:** influence, implementation, HSE program, employee performance*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja serta menganalisis pengaruh dari implementasi Program K3 terhadap kinerja karyawan di perusahaan PT. Sinar Sosro KPB Gianyar Bali. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif. Sampel yang digunakan adalah beberapa pihak yang mempunyai peran penting dalam proses pelaksanaan dan pengawasan program K3 dan kinerja karyawan dalam perusahaan. Teknik pengambilan sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling*. Jumlah keseluruhan informan yang diperoleh sebanyak 5 orang, yang memiliki masa kerja lebih dari 10 tahun. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan 3 langkah yaitu reduksi data, penyajian data, keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada perusahaan PT. Sinar Sosro KPB Gianyar Bali mempunyai atau memberikan pengaruh dan dampak yang besar serta positif terhadap kinerja yang dihasilkan oleh seluruh karyawannya.

**Kata kunci:** pengaruh, implementasi, program K3, kinerja karyawan

## PENDAHULUAN

PT. Sinar Sosro KPB Gianyar Bali, merupakan salah satu perusahaan industri besar yang berada di bawah naungan PT. Sinar Sosro Indonesia dan menjadi perusahaan produksi teh siap minum dalam kemasan botol yang pertama di Indonesia dan di Dunia. Kegiatan utamanya yaitu Penerimaan (*receipt*), Pengolahan (*production*), dan Pendistribusian (*distribution*) (3P). Menjadi anak perusahaan industri besar di wilayah Indonesia, mengharuskan PT. Sinar Sosro KPB Gianyar Bali untuk memiliki dan memperhatikan penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja yang komprehensif (menyeluruh).

Maka dari itu hal tersebut dilakukan dan diperhatikan karena perusahaan melakukan kegiatan pengelolaan dan pengolahan bahan mentah menjadi suatu barang atau produk yang dapat memenuhi kebutuhan manusia dalam bidang pangan yang dapat dikonsumsi secara langsung dan siap dipasarkan untuk pemenuhan kebutuhan pangan sumber daya manusia. Dalam proses produksi perusahaan PT. Sinar Sosro

KPB Gianyar Bali banyak menggunakan dan melibatkan berbagai macam alat dan mesin yang mudah rusak, terbakar, dan masih banyak lagi resiko yang dapat ditimbulkan dari proses produksi tersebut, yang nantinya dapat mengancam keselamatan dan kesehatan para pekerja dan lingkungan sekitarnya.

Keberhasilan penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja pada PT. Sinar Sosro KPB Gianyar Bali dapat dilihat dari pencapaian kinerja karyawan untuk melampaui *zeroincident & accident* dengan menunjukkan dukungan melalui penyediaan lingkungan kerja karyawan yang bersih, aman, nyaman, sehat, dan harmonis sehingga dapat terbebas dari resiko kecelakaan kerja dan penyakit kerja. PT. Sinar Sosro KPB Gianyar Bali telah melaksanakan kewajiban dan tanggung jawabnya dalam menjaga, memperhatikan, dan mengawasi keselamatan dan kesehatan kerja karyawannya dan pencapaian hasil kinerja kera karyawannya, serta memelihara lingkungan sekitar perusahaan.

Selain itu, dalam penerapan dan pencapaian program keselamatan dan kesehatan kerja yang baik sesuai, dan memadai dalam suatu perusahaan akan dapat meningkatkan citra perusahaan dimata masyarakat. Hal tersebut juga dapat disebabkan karena, saat ini program keselamatan dan kesehatan kerja karyawan sudah termasuk kedalam kompensasi secara tidak langsung yang akan ditanggung dan diberikan perusahaan kepada seluruh pekerja tanpa terkecuali dalam pemenuhan kebutuhan, sekaligus sebagai tanggung jawab dan kewajiban perusahaan untuk memberikan jaminan keselamatan dan kesehatan kerja untuk para karyawan yang bekerja dalam perusahaan PT. Sinar Sosro KPB Gianyar Bali untuk mencegah terjadinya resiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja yang dapat merugikan semua pihak.

PT. Sinar Sosro KPB Gianyar Bali telah menjaga kepedulian terhadap Kualitas, Keamanan, Kesehatan, serta Ramah Lingkungan (3K dan RL), maka dari itu perusahaan telah banyak menerima penghargaan ataupun sertifikasi

berupa: Sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) terkait jaminan mutu, yang dikeluarkan oleh lembaga sertifikasi produk dalam Departemen Perindustrian. Selain itu, perusahaan juga telah menerima Sertifikasi ISO 14000 tentang jaminan keamanan lingkungan perusahaan yang dikeluarkan oleh *SucofindoInternational Certification Service* (SICS).

Pada PT. Sinar Sosro KPB Gianyar Bali mempunyai kegiatan dan cara tersendiri dalam melakukan dan menerapkan program K3 dengan melakukan perombakan jabatan pengawas K3 sebagai penyegaran dan pembaharuan yang akan dilakukan dalam struktur organisasi perusahaan sesuai dengan masa kerja dan masa jabatannya. Hal tersebut akan mengakibatkan perbedaan dalam pengimplementasian program K3 sesuai dengan komitmen pimpinan perusahaan dengan ketua K3 yang bersangkutan, maka dari itu hal tersebut dapat dicapai dengan tindakan untuk menjaga keselamatan dan kesehatan kerja dari diri sendiri dan dari lingkungan kerja dengan cara mematuhi aturan-aturan dan

menjalankan program-program sesuai dengan apa yang ditetapkan perusahaan.

Dengan melihat permasalahan yang telah diuraikan diatas, dapat diketahui dan dipahami gambaran terkait pentingnya penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja karyawan dalam suatu perusahaan dan pemerhatian serta pemberian jaminan lingkungan kerja yang aman dan nyaman serta kondusif, yang nantinya akan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Dengan melihat gambaran tersebut diharapkan untuk setiap pimpinan dapat membangun lingkungan kerja yang aman, nyaman, bersih, sehat, dan harmonis, agar setiap pekerja merasakan kenyamanan dalam bekerja, sehingga mereka akan menikmati dan mencintai pekerjaannya dan hal tersebut secara langsung akan dapat meningkatkan produktivitas dan hasil dari kinerja kerja karyawannya.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam mengenai sejauh mana penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam perusahaan,

serta mengetahui pengaruh dari implementasi program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Sinar Sosro KPB Gianyar Bali.

## **LANDASAN TEORI**

### **Penelitian Terdahulu**

Kusuma (2010), dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), pada PT. Bitratex Industries Semarang”. Hasil yang diperoleh adalah perusahaan sudah melakukan program K3 sesuai dengan apa yang dibutuhkan karyawan dan sesuai dengan yang diinginkan serta diharapkan perusahaan. Selain itu, perusahaan juga menerapkan lima unsur dalam melaksanakan program K3 dalam perusahaannya, meliputi pemberian jaminan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, mengadakan pelatihan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja dalam perusahaan, tersedianya alat pelindung diri yang memadai, dan pengaturan pada beban kerja dan jam kerja.

Taurista (2010), dengan penelitiannya yang berjudul

“Pengaruh Pelaksanaan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Bagian Produksi, pada Pabrik Gula Kebon Agung Malang”. Hasil yang diperoleh adalah keselamatan dan kesehatan kerja karyawan secara parsial masing-masing dapat berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja, dan keselamatan dan kesehatan kerja juga berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan kerja karyawan, serta variabel dari kesehatan kerja berpengaruh secara dominan terhadap kepuasan kerja karyawan.

Maulida (2015), dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada PT. Pertamina (Persero) Terminal BBM Malang”. Hasil yang diperoleh adalah dalam penerapan K3 pada perusahaan sudah dilakukan dengan baik dan sesuai, baik dari pelaksanaannya yang didasari oleh kesadaran pribadi atau sekedar mengikuti aturan. Selain itu, peralatan yang disediakan untuk mendukung pelaksanaan program K3

memadai, dan hal tersebut membuat kepatuhan pekerja dalam mendorong implementasi program K3 berjalan dengan baik dan lancar.

Dari keseluruhan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, dapat ditarik kesimpulannya bahwa implementasi program K3 dalam perusahaan akan membawa dampak dan pengaruh terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan, selain itu juga dapat menurunkan angka kecelakaan atau penyakit yang diakibatkan oleh pekerjaan dengan tetap berpacu pada peraturan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan. Jaminan keselamatan dan kesehatan kerja dalam perusahaan dapat berupa penyediaan alat pelindung diri yang memadai, pemberian pelatihan terkait keselamatan dan kesehatan kerja dalam perusahaan, dan melakukan evaluasi program K3 untuk menilai resiko kerja yang ditimbulkan.

Perusahaan yang menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja dalam perusahaannya, sewaktu-waktu akan mengalami kesulitan dan kendala dalam penerapannya, karena

adanya perbedaan terkait sikap, pendapat, dan pandangan dari masing-masing pekerja terkait keselamatan dan kesehatan kerja. Maka dari itu, peran dari pimpinan perusahaan dalam hal ini sangat penting dan diperlukan untuk dapat memberikan informasi dan menjelaskan pentingnya pelaksanaan program K3 dalam perusahaan untuk dapat menghindari penyebab terjadinya kecelakaan kerja maupun penyakit yang ditimbulkan saat melakukan pekerjaan, serta mendukung agar program K3 dalam perusahaan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan perusahaan.

### **Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu program perlindungan terhadap karyawan pada saat bekerja dalam perusahaan, maka dari itu perusahaan harus lebih menyadari dan memperhatikan kondisi lingkungan kerja karyawan agar dapat meminimalkan terjadinya resiko kecelakaan yang diakibatkan oleh beberapa faktor karena semakin canggihnya teknologi yang

digunakan, maka perusahaan mempunyai kewajiban untuk mencegah dan menghilangkan sebab dari resiko kecelakaan tersebut timbul. Sedangkan kesehatan kerja merupakan suatu kondisi lingkungan tempat kerja yang bebas dari penyakit fisik dan mental. Maka dari itu, perusahaan harus memperhatikan dan menjalankan program kesehatan kerja untuk menjaga kesehatan kerja karyawan secara fisik dan mentalnya agar produktivitas kerja yang ditimbulkan karyawan tetap terjaga dan meningkat.

Menurut Wilson (2012:377), kecelakaan kerja pada umumnya disebabkan oleh dua faktor utama, yaitu faktor manusia dan lingkungan di tempat kerja.

Menurut Mangku Prawira & Hobeis (dalam Kusuma, 2010), secara umum program keselamatan dan kesehatan kerja dapat dikelompokkan menjadi empat tahapan yaitu:

1. Telaahan Personal
2. Sistem Insentif (Upah / Kompensasi)
3. Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

4. Peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Menurut Swasto (2011:108), terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keselamatan kerja, yaitu:

1. Kondisi tempat kerja yang tidak aman meliputi *layout* pabrik, sistem penerangan dan kondisi peralatan yang ada.
2. Tindak perbuatan yang tidak memenuhi keselamatan meliputi kebiasaan pengamanan peralatan, penggunaan alat pelindung diri dan prosedur kerja.
3. Suasana kejiwaan (mental) karyawan.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan kerja menurut Bambang Swasto (2011:108), antara lain adalah:

1. Kondisi lingkungan tempat kerja meliputi kondisi fisik dan fisiologi.
2. Mental psikologis.

### **Kinerja Karyawan**

Kinerja karyawan merupakan hasil dari upaya yang dicapai oleh para pekerja/karyawan dalam

melakukan dan menyelesaikan semua tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya dengan tepat dalam beberapa waktu atau periode tertentu dengan baik, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi pencapaian hasil dari kinerja karyawan dalam melakukan dan menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik.

Terdapat variabel yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan yaitu berkaitan dengan rekan kerja ataupun mendapat tekanan terkait perannya dalam perusahaan dan konflik kerja yang diakibatkan dari pekerjaan ataupun diluar pekerjaannya. Oleh karena itu, situasi dan kondisi lingkungan kerja juga dapat menunjukkan atau memberi sekaligus menghasilkan dampak positif maupun negatif dari kinerja yang dihasilkan oleh karyawan.

Menurut Wibowo (2011:229), pengukuran kinerja merupakan suatu hal yang harus dilakukan untuk mengetahui apakah selama pelaksanaan kinerja terdapat deviasi dari rencana yang telah ditentukan, atau apakah kinerja dapat dilakukan

sesuai jadwal dari waktu yang sudah ditentukan, atau apakah hasil dari kinerja tersebut telah tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut Sani (2010) terdapat beberapa perbedaan dalam melakukan pengukuran kinerja dalam organisasi perbankan dengan Non perbankan. Dalam Organisasi Non Bank terdapat 10 (sepuluh) indikator yang dapat dilakukan untuk mengukur kinerja karyawan yaitu kuantitas, kualitas, ketepatan waktu, kedisiplinan, kepemimpinan, kreativitas dan inovasi, kehadiran / absensi, kerjasama tim, tanggung jawab dan perencanaan pekerjaan.

Menurut Dharma (2003:378) menyatakan bahwa terdapat 3 metode yang dapat digunakan dalam melakukan penilaian kinerja yaitu:

1. Kualitas

Pada pengukuran ini, perusahaan lebih mendasarkan pada tingkat kualitas produk yang dihasilkan para karyawan.

2. Kuantitas

Pengukuran melalui kuantitas ataupun jumlah produk yang dihasilkan ini berkaitan dengan kemampuan maupun keahlian

seorang karyawan dalam menyelesaikan dan menghasilkan produk dalam jumlah tertentu.

3. Ketepatan Waktu

Dalam pengukuran ini, ketepatan waktu dapat diukur dari persepsi karyawan terhadap suatu aktivitas yang disediakan dan ditetapkan diawal waktu sampai menjadi *output*.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja yaitu pada dasarnya dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal perusahaan, seperti sarana prasarana (peralatan, perlengkapan, dan fasilitas), kemampuan, keamanan, dan situasi serta kondisi lingkungan kerja. Hal tersebut dapat membawa pengaruh terhadap kinerja karyawan dalam perusahaan serta dapat menentukan apakah penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja benar-benar telah diterapkan dengan baik dan sesuai, maka akan terciptanya lingkungan kerja yang baik, sehat, dan harmonis, yang nantinya akan dapat meningkatkan kinerja karyawan dalam perusahaan serta dapat meminimalisir maupun

mencegah bahaya yang dapat ditimbulkan dalam proses produksi yang dapat mengancam jiwa dan kesehatan para pekerja.

### **Hubungan antara Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan Kinerja Karyawan**

Penerapan program dan faktor dari keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara langsung terhadap kinerja karyawan dan berpengaruh juga terhadap efektivitas kerja karyawan. Oleh karena itu, tujuan dari penerapan program K3 pada dasarnya merupakan sebagai pelindung semua karyawan dari ancaman bahaya yang ditimbulkan lingkungan perusahaan, serta melindungi dan menjamin semua karyawan mendapatkan hak atas keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraannya dalam bekerja untuk menciptakan kondisi karyawan yang aman, nyaman, sehat, dan produktif, sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan dan menghasilkan produktivitas kerja yang maksimal.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif untuk mendapatkan informasi mengenai penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta pengaruhnya terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Sinar Sosro KPB Gianyar Bali. Selain itu, peneliti menggunakan

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Industri Sinar Sosro KPB Gianyar, Bali, yang terletak di Jalan Raya Kemenuh, Gianyar, Balipada bulan April tanggal 1, 2, 8, 9, 10, 11, 12 dan 13 April 2019.

Subyek penelitian terdiri dari 5 informan yang memberikan informasi melalui kegiatan wawancara. Pemilihan dan penetapan informan menggunakan teknik *snowball sampling*. Pekerja pada PT. Sinar Sosro KPB Gianyar Bali, yang dipilih dan ditetapkan sebagai informan baik dari informan kunci maupun pendukung, yang masing-masing memiliki masa kerja lebih dari 10 tahun pada perusahaan. *Personnel & GA Manager* (informan 1) dan Ketua Pengurus program K3 (informan 2) dalam penelitian ini

merupakan informan kunci, sedangkan Spv. Pers & Umum (informan 3), Spv. *Prod & Maint* (informan 4), dan Petugas Keamanan Lingkungan Pabrik (informan 5) sebagai informan pendukung.

Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dengan cara menggali informasi dari sumber asli langsung dari responden (informan yang mempunyai peran besar dan penting dalam penerapan dan pengawasan program K3 maupun kinerja karyawannya dalam perusahaan), melakukan pencatatan sumber data utama melalui kegiatan wawancara dan pengamatan langsung yang diperoleh dari hasil penglihatan, pendengaran, ataupun interaksi langsung, serta ikut berpartisipasi dalam kegiatan pertemuan (*meeting* mingguan) yang dilakukan perusahaan untuk membahas hal-hal yang terjadi selama satu minggu dengan para pimpinan (supervisor) masing-masing unit atau bagian yang ada di dalam perusahaan, yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 April 2019 (setelah melakukan

kegiatan kebugaran dan makan), pukul 10.30 – selesai WITA.

Dalam penelitian ini, data sekunder dapat diperoleh melalui studi kepustakaan dari media internet maupun buku atau literatur yang dapat mendukung analisis dan pembahasan dalam penelitian ini. Selain itu peneliti juga dapat mencari dan mengambil data melalui arsip, dokumen, maupun pengambilan bukti fisik berupa gambar atau foto pada saat melakukan penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam (*indepth interview*) antara peneliti dengan informan, observasi secara langsung terjun ke lapangan, dan studi dokumentasi terkait dengan persoalan, tujuan, ataupun fokus dari pada penelitian.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini mulai dilakukan pada saat proses dan setelah proses pengumpulan data, yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi

teknik, pengecekan anggota (*member check*), dan diskusi dengan teman sejawat (Wiliam Wiersma dalam Sugiyono (2012:273)).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan pada PT. Sinar Sosro KPB Gianyar Bali

Kegiatan utama yang dilakukan PT. Sinar Sosro KPB Gianyar Bali adalah penerimaan, pengolahan, dan pendistribusian (3P). Kegiatan-kegiatan tersebut tidak terlepas dari pengawasan terhadap keterkaitannya dengan K3.

Dalam penerapan dan pelaksanaan program K3 di PT. Sinar Sosro KPB Gianyar Bali telah dilaksanakan dan diterapkan dengan baik, karena seluruh pekerja sudah mendapatkan pelatihan dan sosialisasi terkait program dan aspek K3, cara penanganan dan penanggulangan keadaan darurat dan bahaya, sehingga mampu membuat para pekerja memahami serta menguasai dengan baik hal-hal tersebut dan menjadikan

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai acuan dalam melakukan kegiatan pekerjaan serta menjadikannya budaya kerja dalam perusahaan.

Budaya kerja tersebut akan tumbuh dan berjalan dengan baik karena kesadaran diri dari masing-masing pekerja dalam setiap pelaksanaan pekerjaannya. Kesadaran tersebut dapat dilihat dari pemakaian APD yang lengkap dan baik, seperti pemakaian alat pelindung kepala (helm, topi kain pabrik yang dilengkapi dengan jaring pembungkus rambut), pelindung muka (masker kain, masker wajah *biolo mask*, kaca mata), pelindung tangan (sarung tangan karet dan kain), pelindung badan (celemek, dan *coverall*/seragam sesuai dengan unit/bagiannya yang didesain khusus untuk dipergunakan di lingkungan pabrik), dan pelindung kaki (sepatu karet dan sepatu *boots*) dengan baik sesuai dengan unit dan bagiannya masing-masing, mengikuti segala aktivitas yang dilakukan perusahaan terkait keselamatan, kesehatan, dan kebugaran serta disiplin dalam jam kerja.

Oleh karena itu, dalam kepatuhan pekerja menerapkan dan melaksanakan program K3 dengan baik dalam perusahaan dapat mendorong jalannya implementasi program Keselamatan dan kesehatan Kerja dengan baik, aman dan lancar.

### **Kecelakaan dan Penyakit Kerja, serta Penyimpangan yang Terjadi di Tempat Kerja pada PT. Sinar Sosro KPB Gianyar Bali**

Dengan mengimplementasikan program-program dan tahapan-tahapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam peraturan K3 di perusahaan dapat menghasilkan kondisi dimana tidak adanya insiden terkait kecelakaan dan penyakit kerja maupun penyimpangan yang terjadi lingkungan perusahaan PT. Sinar Sosro KPB Gianyar Bali.

### **Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Perusahaan PT. Sinar Sosro KPB Gianyar Bali**

Program K3 pada perusahaan PT. Sinar Sosro KPB Gianyar Bali telah dijalankan dan diterapkan sesuai dengan apa yang direncanakan

dan diinginkan perusahaan untuk dapat mencapai ataupun melampaui *zero incident & accident*, menciptakan suasana kerja yang aman, nyaman, kondusif, produktif dan disiplin, dan juga dapat menghasilkan serta mencapai hasil kinerja yang baik, maksimal dan berkualitas sesuai dengan target yang ditentukan untuk masing-masing karyawan, unit, dan bagiannya.

Selain itu, penerapan program K3 dalam perusahaan PT. Sinar Sosro KPB Gianyar Bali juga telah diterapkan dan dilaksanakan dengan baik dan lancar tanpa adanya kendala ataupun hambatan yang dialami atau dirasakan.

### **Kinerja Karyawan pada PT. Sinar Sosro KPB Gianyar Bali**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti selama melakukan penelitian dan wawancara di perusahaan PT. Sinar Sosro KPB Gianyar Bali terkait kinerja karyawan, terdapat pernyataan dari *Personnel & GA Manager* PT. Sinar Sosro KPB Gianyar Bali dan Spv. Bagian Produksi & *Maint*, Spv. Pers & Umum yang membahas tentang

indikator yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan, serta faktor-faktor ataupun kendala yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan selama melakukan proses produksi, dan juga menentukan upaya yang akan dilakukan untuk menjaga kestabilan dan peningkatan kinerja karyawan di dalam perusahaan.

1. Indikator pengukuran kinerja karyawan yang digunakan atau diterapkan PT. Sinar Sosro KPB Gianyar Bali, meliputi pencapaian hasil/target, kedisiplinan dan tanggung jawab, hasil kerja, kepercayaan, efektivitas dan efisiensi, dan penghargaan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan pada PT. Sinar Sosro KPB Gianyar Bali, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mangkunegara (2005:123) adalah dapat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu:

a. Faktor Internal, meliputi: kemampuan, pencapaian target, keahlian, kebutuhan, kepercayaan, pengalaman, kedisiplinan, hasil kerja,

efektivitas, efisiensi, dan penghargaan.

b. Faktor Eksternal, meliputi hirarki organisasi, tugas yang diberikan, tanggung jawab, tindakan rekan kerja (sifat dan perilaku rekan kerja), sistem pengendalian, kepemimpinan, fasilitas kerja, iklim atau suasana kerja, kondisi kerja, hubungan terhadap rekan kerja maupun pimpinan, dll.

3. Upaya atau strategi yang dilakukan perusahaan untuk dapat menjaga kestabilan kinerja karyawan serta upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja karyawan pada perusahaan PT. Sinar Sosro KPB Gianyar Bali, dalam membuat, menentukan, dan menjalankan upaya atau strategi tersebut, perusahaan selalu berpedoman pada aturan-aturan, program dan aspek (terkait K3, kinerja,dll) yang ada di perusahaan untuk menjamin semua kegiatan, upaya, strategi, sasaran, dan proses dapat berjalan dengan baik, aman, lancar, tanpa adanya

kendala maupun hambatan yang dapat membahayakan keselamatan dan kesehatan para pekerja saat melakukan kegiatan di perusahaan PT. Sinar Sosro KPB Gianyar Bali.

## **Pembahasan**

### **Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

Berdasarkan hasil penelitian dari pelaksanaan program K3 di perusahaan PT. Sinar Sosro KPB Gianyar Bali, dapat disimpulkan bahwa penerapan atau pengimplementasian program K3 yang dilakukan perusahaan sudah dijalankan dan diterapkan dengan baik serta lancar sesuai dengan yang diharapkan perusahaan.

Penerapan program K3 di perusahaan PT. Sinar Sosro KPB Gianyar Bali dapat diinterpretasikan melalui hasil penerapan program K3 yang dilakukan dan diterapkan dengan baik melalui beberapa kegiatan yang dilakukan untuk mendukung jalannya program K3 di dalam perusahaan dengan melakukan pengawasan, pembekalan atau pelatihan, sosialisasi, dan pemberian

jaminan keselamatan dan kesehatan kerja untuk seluruh pekerjanya.

Jaminan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan pada perusahaan PT. Sinar Sosro KPB Gianyar Bali, dilaksanakan dengan berpedoman pada peraturan pemerintah No.17 Tahun 1993 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja.

Kesimpulan dari penjelasan terkait penerapan program K3 di atas dapat dikaitkan dengan teori dalam Manajemen sumber Daya Manusia terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang dikemukakan oleh Mondy (2008) yang mengatakan bahwa keselamatan (*safety*) mencakup tentang perlindungan terhadap karyawan dari cedera yang disebabkan oleh kecelakaan saat melakukan pekerjaan, sedangkan kesehatan (*health*) mengacu kepada kebebasan dari penyakit fisik maupun non fisik saat melakukan pekerjaan.

Evaluasi program Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada perusahaan PT. Sinar Sosro KPB Gianyar Bali dilakukan secara rutin dan berkala melalui forum atau

pertemuan (*meeting*) dengan pengurus K3 dan pimpinan perusahaan, untuk membahas persoalan terkait penerapan program K3, kendala, dampak serta upaya yang akan dilakukan untuk mengawasi dan mengontrol penerapan tersebut agar berjalan dengan baik dan lancar. Hasil evaluasi tersebut akan di dokumentasikan melalui catatan yang akan di *input* ke dalam *file* komputer perusahaan bagian Pengelolaan kegiatan penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan (K3) agar hasil evaluasi tersebut tersimpan dengan aman dan mudah untuk di cari.

### **Implementasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT. Sinar Sosro KPB Gianyar Bali**

Hasil dari pengimplementasian program keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan perusahaan PT. Sinar Sosro KPB Gianyar Bali telah diterapkan dan dijalankan dengan baik sesuai dengan apa yang diinginkan perusahaan untuk dapat mencapai serta melampaui *zero*

*accident & incident*, serta dapat menciptakan suasana kerja yang sehat, aman, nyaman, harmonis, dan produktif, serta dapat mempengaruhi pencapaian dari hasil kinerja karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan target yang diberikan untuk masing-masing karyawan, unit atau bagiannya masing-masing, untuk dapat menghasilkan kinerja yang baik dan maksimal disetiap pekerjaannya dengan selalu memperhatikan mutu produk maupun mutu pekerja yang baik dan berkualitas.

Selain itu juga dapat mempengaruhi kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melakukan dan menyelesaikan setiap pekerjaan yang diberikan. Upaya tersebut dijalankan untuk meminimalisir, mencegah, dan menghilangkan kendala-kendala ataupun bahaya yang kemungkinan terjadi dalam melakukan pekerjaan.

PT. Sinar Sosro KPB Gianyar Bali mempunyai beberapa tahapan yang dilakukan untuk pengembangan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang berkaitan dengan teori Mondy (2008) terkait tahapan-

tahapan dalam proses pengembangan program keselamatan dan kesehatan kerja karyawan di dalam perusahaan. Tahapan-tahapan tersebut diantaranya yaitu analisis bahaya pekerjaan, keterlibatan pekerja / karyawan, pengecekan / penyelidikan kecelakaan kerja dan ahli K3.

### **Pengaruh Implementasi Program K3 terhadap Kinerja Karyawan di PT. Sinar Sosro KPB Gianyar Bali**

Adanya pengimplementasian program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menunjukkan dampak positif dalam pencapaian kinerja karyawan pada perusahaan PT. Sinar Sosro KPB Gianyar Bali, peningkatan tersebut terjadi karena perusahaan telah menyediakan layanan serta fasilitas dalam penerapan program K3 dan menyediakan jaminan keselamatan dan kesehatan kerja untuk seluruh karyawannya dengan memberikan perlindungan terhadap potensi bahaya yang dapat mengancam jiwa ataupun keselamatan serta kesehatan pekerjaannya dengan menyediakan APD dengan lengkap, memadai dan

layak pakai sesuai dengan standar pengamanan yang dibutuhkan untuk masing-masing unit atau bagian serta melakukan pengecekan secara berkala terhadap mesin ataupun alat-alat yang digunakan dalam proses produksi, dan juga melakukan serangkaian tes kesehatan dalam menjamin dan menjaga keselamatan dan kesehatan kerja para karyawannya, karena hal tersebut merupakan kompensasi non material yang harus dan wajib diberikan perusahaan sebagai tanggung jawabnya terhadap karyawan yang sudah melakukan pekerjaan dengan baik di perusahaan.

Selain itu, peran karyawan dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya serta komitmen yang dilakukan untuk penanggulangan kecelakaan ataupun penyakit kerja di area atau lingkungan kerja dari masing-masing unit atau bagian sangat besar, karena para karyawan menyadari bahwa betapa pentingnya menjalankan dan menerapkan aturan maupun program-program terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan untuk dapat mencegah hal-hal buruk yang

kemungkinan terjadi dalam melakukan tugas ataupun pekerjaannya, selain itu dengan penerapan program K3 yang baik dan sesuai dapat membangun suasana kerja yang aman dan nyaman serta dapat terhindar dari kecelakaan ataupun penyakit yang dapat ditimbulkan saat melakukan pekerjaannya, sehingga kinerja yang dihasilkan oleh masing-masing karyawan semakin baik, stabil, dan mengalami peningkatan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan terkait pengaruh pengimplementasian program K3 terhadap kinerja karyawan pada perusahaan PT. Sinar Sosro KPB Gianyar Bali, maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di perusahaan PT. Sinar Sosro KPB Gianyar Bali diterapkan dengan baik dan tergolong lancar dalam pengimplementasiannya, serta Program K3 tersebut

mempunyai keterkaitan dan hubungan untuk menjadi satu kesatuan dengan program Lindung Lingkungan (LL) atau yang dikenal dengan program Ramah Lingkungan (RL) di perusahaan PT. Sinar Sosro KPB Gianyar Bali yang secara khusus dibuat dan diperhatikan untuk menjaga kesehatan lingkungan kerja di dalam perusahaan.

2. Pengimplementasian program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Karyawan di perusahaan PT. Sinar Sosro KPB Gianyar Bali, telah sesuai dengan yang diinginkan perusahaan beserta jajaran didalamnya seperti para pimpinan, para karyawan, pemerintah, dan juga masyarakat, dalam menciptakan suasana kerja yang sehat, aman, nyaman, harmonis, dan produktif, serta dapat mencapai serta melampaui *zero accident & incident*.
3. Kinerja karyawan di perusahaan PT. Sinar Sosro KPB Gianyar Bali, tergolong baik dan menunjukkan pencapaian kinerja

yang stabil sesuai dengan yang diinginkan perusahaan dalam pencapaian target dari hasil produksi yang dilakukan untuk pemenuhan kebutuhan pendistribusian yang akan dilakukan ke berbagai wilayah Bali Nusra.

4. Pengaruh atau dampak yang ditimbulkan dari pengimplementasian program K3 terhadap kinerja karyawan di perusahaan PT. Sinar Sosro KPB Gianyar Bali, membawa dampak dan pengaruh yang besar dan positif, serta mempunyai hubungan keterkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lainnya dalam penerapan maupun pelaksanaannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dharma, Agus. 2003. *Manajemen Supervisi: Petunjuk Praktis Bagi Para Supervisor*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kusuma, Ibrahim J. 2010. *"Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan PT. Bitratex Industries Semarang"*. Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Maulida, Khosyia R. 2015. *"Implementasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada PT. Pertamina (Persero) Terminal BBM Malang"*. Skripsi. Universitas Brawijaya, Malang.
- Mondy, R. Wayne Dean. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Jilid 1 Edisi 10*. Jakarta: Erlangga.
- Sani, Achmad. 2010. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Malang: UM Press.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Swasto, Bambang. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: UB Press.
- Taurista, Elok P. 2010. *"Pengaruh Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Bagian Produksi Pabrik Gula Kebon Agung Malang"*. Skripsi. Universitas Brawijaya, Malang.

- Wibowo. 2011. *Manajemen Kinerja*.  
Jakarta: PT. Raja Grafindo  
Persada.
- Wilson, Bangun. 2012. *Manajemen  
Sumber Daya Manusia*. Jakarta:  
Erlangga.